

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.08, No.01, April 2024, pp. 1– 12

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

ANALISIS EFEKTIVITAS APLIKASI LAMIKRO DALAM MENINGKATKAN KUALITAS LAPORAN KEUANGAN UMKM DI KOTA PONTIANAK

RAHMA MAULIDIA¹, DHANIA HIJRAH², ADIRA ISYIKA N.D³

rahma.maulidia@ekonomi.untan.ac.id

B1031211218@ekonomi.untan.ac.id

B1031211198@ekonomi.untan.ac.id

Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura, Indonesia

Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura, Indonesia

Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura, Indonesia

ABSTRAK

Peningkatan aplikasi keuangan Lamikro yang digunakan bagi pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk menyusun laporan keuangan yang baik. Pentingnya peningkatan aplikasi keuangan, karena salah satu penyebab UMKM sulit berkembang adalah sistem akuntansi yang buruk. Berbagai faktor menjadi penyebab, termasuk masih banyak pelaku UMKM yang tidak mau memikirkan hal rumit seperti masalah akuntansi dan manajemen keuangan. Administrasi keuangan yang tercatat dengan baik dapat mengoptimalkan sisi profesionalisme pengelolaan keuangan. Apalagi, jika terkait dengan pengajuan kredit usaha, laporan keuangan menjadi kewajiban dalam suatu proses administrasi kredit usaha. Tujuan penelitian ini adalah (1). Untuk mengetahui Aplikasi Lamikro yang digunakan oleh UMKM di Kota Pontianak sudah berjalan dengan efektif dan bermanfaat. (2). Untuk menganalisis manfaat yang didapatkan para pengguna Aplikasi Lamikro yang digunakan oleh UMKM dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan UMKM di Kota Pontianak. Metode Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan penelitian Lapangan (*Field Research*) dengan metode pengumpulan data yang dilakukan secara langsung terhadap objek penelitian. Penelitian lapangan ini dilakukan dengan cara melakukan observasi, menyebarkan kuesioner, dan wawancara. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi Lamikro pada pengelolaan keuangan UMKM di Kota Pontianak dinyatakan telah efektif dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan pelaku UMKM serta pelaku UMKM di kota pontianak sebagian besar merasakan manfaat dalam menggunakan aplikasi Lamikro.

Kata Kunci: (Aplikasi Lamikro; Keuangan UMKM; Kualitas Laporan)

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.08, No.01, April 2024, pp. 1– 12

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

ABSTRACT

Improvement of the Lamikro financial application used by Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) to prepare good financial reports. It is important to improve financial applications, because one of the reasons why MSMEs have difficulty developing is a poor accounting system. Various factors are the cause, including that there are still many MSME players who do not want to think about complicated things such as accounting and financial management issues. Well-recorded financial administration can optimize the professionalism of financial management. Moreover, if it is related to business credit applications, financial reports are an obligation in the business credit administration process. The objectives of this research are (1). To find out whether the Lamikro application used by MSMEs in Pontianak City is running effectively and usefully. (2). To analyze the benefits obtained by users of the Lamikro Application which is used by MSMEs in improving the quality of MSME financial reports in Pontianak City. This research method is qualitative research that uses a field research approach with data collection methods carried out directly on the research object. This field research was carried out by making observations, distributing questionnaires and interviews. The results of this research show that the use of the Lamikro application in financial management of MSMEs in Pontianak City is declared to have been effective in producing quality financial reports in accordance with the needs of MSME actors and the majority of MSME actors in Pontianak City feel the benefits of using the Lamikro application.

Keywords: (Lamikro Application; MSME Finance; Report Quality)

LATAR BELAKANG

Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) haruslah dilakukan. Faktor penting dalam melakukan pengembangan usaha adalah pembukuan. Salah satu penyebab UMKM sulit berkembang adalah buruknya sistem akuntansi. Penyebabnya, pelaku UMKM tidak mau memikirkan akuntansi dan manajemen keuangan. Prioritas utama mereka adalah mendapatkan keuntungan. Bermodal keuntungan, para pengusaha berharap usaha akan berkembang. Pengelolaan dana yang buruk membuat

para pelaku UMKM kesulitan dalam mengembangkan bisnis mereka, sehingga menyebabkan kebangkrutan dan gulung tikar. Pada dasarnya permasalahan keuangan merupakan sumber masalah yang dialami oleh para pelaku UMKM (Rudiyantoro, dan Siregar, 2012). Smart phone ataupun laptop merupakan hasil dari perkembangan teknologi yang kini sudah menjadi kebutuhan primer bagi masyarakat khususnya bagi pelaku usaha. Teknologi tersebut dimanfaatkan oleh para pelaku usaha dalam hal

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.08, No.01, April 2024, pp. 1– 12

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

transaksi non-tunai melalui aplikasi *e-money* dan juga memasarkan produk mereka melalui media sosial. Namun para pelaku usaha belum sepenuhnya memanfaatkan teknologi tersebut dalam hal mencatat transaksi keuangan mereka termasuk penyusunan laporan keuangan (Achmad, Z.A., dkk, 2020.). Pemerintah telah membuat aplikasi laporan keuangan bagi para pelaku usaha mikro yaitu Lamikro (Laporan Akuntansi Mikro).

Lamikro merupakan salah satu aplikasi dari pemerintah yang dibuat oleh Kementerian Koperasi UMKM dengan tujuan meningkatkan kualitas para pelaku usaha dalam menyusun laporan keuangan. Aplikasi tersebut telah berbasis SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah) dan tersedia di playstore (Setiawati, 2017). Pemerintah berharap dengan adanya aplikasi tersebut dapat mendorong pertumbuhan usaha mikro, tidak hanya pada sarana pendanaan tetapi juga pada peningkatan kuantitas dan kualitas produk agar dapat ekspansi pada tingkat lokal, nasional maupun internasional. Karenanya penelitian ini diekspektasikan memperoleh hasil-hasil sebagai referensi dasar mengenai tingkat efektifitas Aplikasi Lamikro.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka ada dua permasalahan yaitu,

1. Apakah penggunaan Aplikasi Lamikro bermanfaat bagi Pelaku Usaha UMKM di Kota Pontianak

dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan

2. Bagaimana Manfaat Aplikasi Lamikro yang telah digunakan oleh Pelaku Usaha UMKM di Kota Pontianak dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan ?

KAJIAN PUSTAKA

1. Pengertian dan Standar Pengukuran Efektifitas

Efektifitas memiliki kata dasar “efektif” yang berasal dari bahasa Inggris yaitu “effective” atau berarti berhasil atau sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik. Beberapa peneliti menyatakan efektivitas adalah hubungan antara output dengan pencapaian tujuan, dimana apabila kontribusi output semakin besar terhadap pencapaian tujuan suatu kegiatan atau program, maka pelaksanaan kegiatan atau program itu dinyatakan semakin efektif (Satries, W.I. 2011 dan Steers R.M. 2005).

Beberapa ahli lainnya menambahkan bahwa efektifitas merupakan proses komunikasi pencapaian tujuan yang direncanakan sesuai anggaran biaya, skedul waktu dan jumlah personil yang ditentukan (Steers R.M. 2005).

Dengan demikian, efektifitas berfokus pada output suatu kegiatan yang dicapai berdasarkan batasan anggaran biaya, skedul waktu dan jumlah personil yang ada; dimana apabila output yang dihasilkan semakin memenuhi atau melebihi tujuan yang

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.08, No.01, April 2024, pp. 1– 12

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

ingin dicapai, maka pelaksanaan program dinilai semakin efektif.

2. Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Bentuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dapat berupa perusahaan perseorangan, persekutuan, seperti misalnya firma dan CV serta perseroan terbatas. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM.

3. Kualitas Laporan Keuangan UMKM

Laporan keuangan yang berkualitas adalah laporan yang menyajikan informasi keuangan suatu entitas, di mana informasi tersebut meliputi posisi dan kinerja keuangan suatu entitas (Baihaqi dan Wildan, 2017).

Kualitas laporan keuangan dapat dilihat dari informasi yang dicatat sehingga membentuk suatu laporan keuangan dari setiap aktivitas transaksi (Rudiantoro dan Siregar, 2012). Laporan keuangan yang berkualitas berfungsi sebagai pengambilan keputusan dalam kegiatan ekonomi. Wijaya (2019) mengungkapkan laporan keuangan merupakan refleksi dari segala aktivitas bisnis yang terjadi dan dipergunakan pada kepentingan usaha. Mulyani (2014) menyatakan bahwa laporan keuangan merupakan informasi yang berisi mengenai catatan keuangan suatu entitas dalam suatu periode akuntansi yang menggambarkan kinerja perusahaan.

4. Aplikasi Lamikro

Laporan keuangan yang berkualitas adalah laporan yang menyajikan informasi keuangan suatu entitas, di mana informasi tersebut meliputi posisi dan kinerja keuangan suatu entitas (Baihaqi dan Wildan, 2017). Kualitas laporan keuangan dapat dilihat dari informasi yang dicatat sehingga membentuk suatu laporan keuangan dari setiap aktivitas transaksi (Rudiantoro dan Siregar, 2012).

Laporan keuangan yang berkualitas berfungsi sebagai pengambilan keputusan dalam kegiatan ekonomi. Wijaya (2019) mengungkapkan laporan keuangan merupakan refleksi dari segala aktivitas bisnis yang terjadi dan dipergunakan pada kepentingan usaha (Rudiantoro, dan Siregar, 2012).

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif. Penelitian Kualitatif adalah metode yang digunakan oleh peneliti dengan terlebih dahulu melakukan analisis data dokumen yang di dapatkan dari pengisian kuesioner dan kemudian menyusun hasil untuk menerangkannya secara lebih terperinci dengan wawancara dan observasi langsung ke lokasi (Creswell 2014).

Peneliti melakukan Penelitian UMKM di Kota Pontianak yang berada di 6 kecamatan dan 9 Kelurahan. Para pelaku usaha mikro di Pontianak tersebut umumnya sudah menggunakan Aplikasi Lamikro dalam tata kelola administrasi maupun laporan keuangan.

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.08, No.01, April 2024, pp. 1– 12

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah Penelitian Lapangan (*Field Research*) merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan secara langsung terhadap objek penelitian.

Penelitian dilakukan dengan menyebar kuisioner berbentuk Google form kepada pelaku usaha yang menggunakan Aplikasi Lamikro UMKM Indonesia alasannya adalah dikarenakan penelitian ini untuk mengukur efektivitas bagi yang sudah menggunakan Aplikasi Lamikro, sehingga dapat diukur tingkat manfaat yang didapatkan dan juga wawancara yang dilakukan kepada beberapa responden dengan menggunakan pedoman wawancara yang sesuai dengan pertanyaan yang berkaitan dengan efektivitas aplikasi lamikro dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan UMKM di Kota Pontianak. Berdasarkan hasil identifikasi itu, maka bisa dimunculkan manfaat dalam penggunaan Aplikasi Lamikro.

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Manfaat Aplikasi Lamikro bagi pengguna

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan frekuensi untuk setiap pernyataan diuraikan sebagai berikut:

1. Jawaban responden mengenai penggunaan aplikasi Lamikro dapat meningkatkan kinerja, memperoleh hasil untuk kategori skor Sangat Setuju (SS) sebesar 26 (35%),

Setuju (S) sebesar 46 (62%), Tidak Setuju (TS) sebesar 2 (1,2%), dan Sangat Tidak Setuju (STS) sebesar 1 (0%). Dari uraian tersebut diketahui sebagian besar responden menjawab Sangat Setuju (SS) bahwa aplikasi Lamikro dapat meningkatkan kinerja.

2. Jawaban responden mengenai penggunaan aplikasi Lamikro membuat responden mampu mengerjakan pencatatan akuntansi sesuai dengan SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah), memperoleh hasil untuk kategori penilaian untuk kategori skor Sangat Setuju sebesar 21 (28%), Setuju sebesar 51 (68%), Tidak Setuju (TS) sebesar 2 (0,3%), Sangat Tidak Setuju (STS) sebesar 0 (0%). Dari uraian tersebut diketahui sebagian besar responden menjawab Sangat Setuju (SS) bahwa dengan menggunakan aplikasi Lamikro pelaku UMKM dapat mengerjakan pencatatan akuntansi sesuai dengan SAK EMKM (Stan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah).
3. Jawaban responden mengenai penggunaan aplikasi Lamikro mendukung aktivitas pencatatan akuntansi yang di lakukan menjadi 66 lebih maksimal, memperoleh hasil untuk kategori skor Sangat Setuju sebesar 40 (43%), Setuju sebesar 54 (57%), Tidak Setuju (TS) sebesar 0 (0%), Sangat Tidak Setuju

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.08, No.01, April 2024, pp. 1– 12

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

(STS) sebesar 0 (0%). Dari uraian tersebut diketahui sebagian besar responden menjawab Sangat Setuju (SS) bahwa aplikasi Lamikro mendukung aktivitas pencatatan akuntansi yang di lakukan menjadi lebih maksimal.

4. Jawaban responden mengenai aplikasi Lamikro mampu meningkatkan produktivitas usaha, memperoleh hasil untuk kategori skor Sangat Setuju sebesar 31 (41%), Setuju sebesar 44 (58%), Tidak Setuju (TS) sebesar 1 (0,01%), Sangat Tidak Setuju (STS) sebesar 0 (0%). Dari uraian tersebut diketahui sebagian besar responden menjawab Sangat Setuju (SS) bahwa aplikasi Lamikro mampu meningkatkan produktivitas usaha.
5. Jawaban responden mengenai tidak perlu membuang banyak waktu dalam melakukan pencatatan akuntansi menggunakan aplikasi Lamikro, memperoleh hasil untuk kategori skor Sangat Setuju sebesar 41 (55%), Setuju sebesar 33 (45%), Tidak Setuju (TS) sebesar 0 (0%), Sangat Tidak Setuju (STS) sebesar 0 (0%). Dari uraian tersebut diketahui sebagian besar responden menjawab Sangat Setuju (SS) bahwa tidak membuang banyak waktu dalam melakukan pencatatan akuntansi menggunakan aplikasi Lamikro.
6. Jawaban responden mengenai penggunaan aplikasi Lamikro mampu meningkatkan kualitas hasil kerja, memperoleh hasil untuk

kategori skor Sangat Setuju sebesar 35 (47%), Setuju sebesar 39 (53%), Tidak Setuju (TS) sebesar 0 (0%), Sangat Tidak Setuju (STS) sebesar 0 (0%). Dari uraian tersebut diketahui sebagian besar responden menjawab Sangat Setuju (SS) bahwa penggunaan aplikasi Lamikro mampu meningkatkan kualitas hasil kerja para pelaku UMKM.

7. Jawaban responden mengenai penggunaan aplikasi Lamikro dalam menyusun laporan keuangan menjadi tepat waktu di setiap periode, memperoleh hasil untuk kategori skor Sangat Setuju sebesar 50 (68%), Setuju sebesar 23 (31%), Tidak Setuju (TS) sebesar 0 (0%), Sangat Tidak Setuju (STS) sebesar 0 (0%). Dari uraian tersebut diketahui sebagian besar responden menjawab Sangat Setuju (SS) bahwa dengan menggunakan aplikasi Lamikro dapat menyusun laporan keuangan tepat waktu setiap periode.
8. Jawaban responden mengenai aplikasi Lamikro dapat membuat laporan akuntansi menjadi lebih cepat, memperoleh hasil untuk kategori skor Sangat Setuju sebesar 51 (69%), Setuju sebesar 23 (31%), Tidak Setuju (TS) sebesar 0 (0%), Sangat Tidak Setuju (STS) sebesar 0 (0%). Dari uraian tersebut diketahui sebagian besar responden menjawab Sangat Setuju bahwa menggunakan aplikasi Lamikro pelaku UMKM dapat membuat laporan akuntansi menjadi lebih cepat.

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.08, No.01, April 2024, pp. 1– 12

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

9. Jawaban responden mengenai aplikasi Lamikro laporan akuntansi yang dihasilkan lebih tepat, memperoleh hasil untuk kategori skor Sangat Setuju sebesar 32 (53,3%), Setuju sebesar 61 (82%), Tidak Setuju (TS) sebesar 12 (16%), Sangat Tidak Setuju (STS) sebesar 1 (0,01%). Dari uraian tersebut diketahui sebagian besar responden menjawab Sangat Setuju (SS) bahwa dengan menggunakan aplikasi Lamikro laporan akuntansi yang dihasilkan lebih tepat.
10. Jawaban responden mengenai penggunaan aplikasi Lamikro dapat menyederhanakan proses kegiatan pencatatan akuntansi, memperoleh hasil untuk kategori skor Sangat Setuju sebesar 39 (53%), Setuju sebesar 32 (43%), Tidak Setuju (TS) sebesar 2 (0,3%), Sangat Tidak Setuju (STS) sebesar 1 (0,01%). Dari uraian tersebut diketahui sebagian besar responden menjawab Sangat Setuju (SS) bahwa penggunaan aplikasi Lamikro dapat menyederhanakan proses kegiatan pencatatan akuntansi.
11. Jawaban responden mengenai pencatatan akuntansi menggunakan aplikasi Lamikro lebih menghemat tenaga, memperoleh hasil untuk kategori skor Sangat Setuju sebesar 21 (72%), Setuju sebesar 21 (28%), Tidak Setuju (TS) sebesar 0 (0%), Sangat Tidak Setuju (STS) sebesar 0 (0%). Dari uraian tersebut diketahui sebagian besar responden menjawab Sangat Setuju (SS) bahwa pencatatan akuntansi menggunakan aplikasi Lamikro lebih menghemat tenaga.
12. Jawaban responden mengenai penggunaan aplikasi Lamikro menguntungkan bagi para UMKM, memperoleh hasil untuk kategori skor Sangat Setuju sebesar 41 (55%), Setuju sebesar 33 (44%), Tidak Setuju (TS) sebesar 0 (0%), Sangat Tidak Setuju 0 (STS) sebesar 0 (0%). Dari uraian tersebut diketahui sebagian besar responden menjawab Sangat Setuju (SS) bahwa penggunaan aplikasi Lamikro menguntungkan bagi pelaku UMKM.

Peningkatan Kualitas Laporan Keuangan para Pelaku Usaha UMKM dalam Penggunaan Aplikasi Lamikro

Pelaku UMKM di Kota Pontianak sebagian besar merasakan manfaat peningkatan kualitas khususnya dalam pengelolaan keuangan jika menggunakan aplikasi Lamikro tersebut karena dapat memberikan kemudahan dan keterbukaan dalam pelaporan keuangan setiap bulan. Seperti yang disampaikan oleh Bu Azisa pemilik Usaha Laundry sebagai berikut:

"...awalnya sih kesulitan dalam pelaporan keuangan yang akan di rekap setiap hari setelah tutup dengan manual bu,... selalu hilang catatan. Tapi sejak ibu makai Lamikro ini, ibu merasa terbantu buat laporan dan aplikasinya juga sederhana gak terlalu sulit,

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.08, No.01, April 2024, pp. 1– 12

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

walaupun kadang masih nyatat manual dan gak makan waktu lama. Ini berkat sharing juga sama teman yang duluan makai aplikasi ini”

Data yang didapatkan Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dinyatakan bahwa aplikasi Lamikro dapat membantu pelaku UMKM menyajikan laporan keuangan dengan lebih cepat dan efisien sehingga dapat dikatakan bahwa aplikasi Lamikro telah efektif dalam penggunaan maupun penerapannya karena mampu memenuhi tujuan yang diharapkan.

Sama halnya dengan yang disampaikan oleh Ketut Puriani selaku pemilik Pak Yadi sebagai berikut:

“...Lamikro sangat membantu keuangan usaha saya bu, mudah dipahami, waktu input transaksi juga cepat dan laporan keuangan yang dihasilkan bisa tahu berapa laba yang saya peroleh setiap catat.... Sampai saat ini saya masih makai aplikasi ini karena kebetulan juga saya sudah ngerti makainya, hanya saja kadang aplikasinya error tapi datanya masih aman kesimpan kok.”

Berdasarkan hasil pemaparan wawancara dengan beberapa pelaku UMKM dapat disimpulkan bahwa pelaku UMKM di Kota Pontianak sebagian besar merasakan efektivitas dalam menggunakan aplikasi Lamikro yang mana aplikasi ini sudah efektif dalam penerapan dan penggunaannya karena mampu memenuhi tujuan yang diharapkan pelaku usaha yakni dapat menghasilkan laporan keuangan yang akurat. Aplikasi lamikro juga dianggap

mampu memberikan kemudahan bagi pelaku UMKM di Kota Pontianak karena sistem pada aplikasi ini dirancang secara sederhana dan fleksibel. Selain itu, pelaku UMKM di Kota Pontianak ng dalam menggunakan aplikasi Lamikro tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal saja, namun faktor eksternal juga sangat mempengaruhi seperti orang-orang sekitar maupun melalui sosialisasi dan pelatihan yang diadakan oleh pemerintah.

Berdasarkan pernyataan di atas bahwa keinginan pelaku UMKM dalam menggunakan aplikasi Lamikro selain dari faktor dalam diri, pengaruh orang disekitar juga sangat mempengaruhi. Selain itu, sosialisasi juga penting untuk dilakukan mengenai penggunaan aplikasi Lamikro sehingga pemilik UMKM merasa tertarik untuk menggunakan aplikasi tersebut. Hal ini juga disampaikan oleh pak jonan pemilik toko sembako bahwa semenjak menggunakan aplikasi Lamikro dalam menyusun laporan keuangan proses peminjaman kredit di bank tidak ada kendala lain halnya sebelum menggunakan aplikasi tersebut. Hasil wawancara oleh Putu Santika sebagai berikut.

“...sebelum kenal aplikasi Lamikro ini, tiang sulit sekali minjem kredit buat nambah modal usaha bu..., bank juga peraturannya ketat sekarang, laporan keuangan harus jelas. Dulu tiang buat laporan manual cuma nyatat pemasukan

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.08, No.01, April 2024, pp. 1– 12

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

dan pengeluaran saja, karena tiang berpikir gunain aplikasi itu sulit kalo nyusun laporan keuangan. Setelah nyoba makai Lamikro, terus tiang mudah minjem kredit di bank dan membuat laporan keuangan dengan bantuan aplikasi itu sebenarnya sangat efisien....”

Berdasarkan hasil wawancara bahwa penggunaan aplikasi dalam melakukan pencatatan akuntansi mampu mengubah sistem konvensional menjadi sistem digital sehingga membantu pelaku UMKM menjadi bankable. Penggunaan aplikasi Lamikro dalam menyusun laporan keuangan merupakan salah satu cara untuk mengelola keuangan secara transparan. Hal ini disampaikan oleh Pak Jamal pemilik toko sembako murah dipasar purnama sebagai berikut;

“...keuangan usaha jadi transparan dan karyawan bisa percaya bahwa usaha yang dijalankan tidak ada kecurangan atau ... tahu berapa kas masuk dan berapa yang keluar. Saya memiliki minat makai istri juga supaya usaha bisa berkembang nantinya. Jadi teknologi sangat membantu.”

Aplikasi Lamikro sebagai wujud nyata perhatian pemerintah terhadap para pelaku UMKM dalam membantu permasalahan pengelolaan keuangan terkait penyusunan laporan keuangan yang semula hanya berbasis manual. Namun, masih terdapat beberapa pelaku UMKM yang enggan memanfaatkan

kecanggihan teknologi salah satunya aplikasi Lamikro tersebut dalam menyusun laporan keuangan padahal aplikasi tersebut sudah diterapkan dan dinilai efektif dalam penggunaannya. Seperti yang disampaikan oleh Ibu Yin pemilik warung makan ayam sebagai berikut.

iya dik, banyak yang bilang kalau Lamiko ini gampang makainya dan cepat tidak perlu manual, ibu gak makai....., kalau dibilang mau pakai sih mau asal ada ngajarin, maunya kan biar diperbanyak adain pelatihanpelatihan gitu dik.”

Data yang didapatkan Berdasarkan hasil wawancara bahwa faktor lingkungan maupun orang sekitar tentunya sangat mempengaruhi minat seseorang dalam menggunakan sebuah aplikasi sehingga sosialisasi maupun pelatihan-pelatihan perlu ditingkatkan dan diadakan secara rutin agar para pelaku UMKM lebih fasih dalam menggunakan Lamikro dan mengetahui lebih banyak informasi mengenai aplikasi Lamikro tersebut. Selain itu, ada juga pelaku UMKM yang beranggapan bahwa menyusun laporan keuangan dengan bantuan aplikasi itu menyulitkan. Seperti yang disampaikan oleh Bapak Yadi pemilik toko roti sebagai berikut.

“...tau ada aplikasi Lamikro ini bu,, sempat disaranin menggunakan tapi belum sempat download, ribet aja gitu kalau makai ... lagi pas salah ketik atau apalah itu. Mungkin karena pak terbiasa manual dik

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.08, No.01, April 2024, pp. 1– 12

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

jadinya pak belum makai aplikasi ini.”

Berdasarkan hasil pemaparan wawancara dengan beberapa pelaku UMKM dapat disimpulkan bahwa pelaku UMKM di Kota Pontianak sebagian besar merasakan efektivitas dalam menggunakan aplikasi Lamikro yang mana aplikasi ini sudah efektif dalam penerapan dan penggunaannya karena mampu memenuhi tujuan yang diharapkan pelaku usaha yakni dapat menghasilkan laporan keuangan yang akurat. Aplikasi lamikro juga dianggap mampu memberikan kemudahan bagi pelaku UMKM di Kota Pontianak karena sistem pada aplikasi ini dirancang secara sederhana dan fleksibel. Selain itu, pelaku UMKM di Kota Pontianak ng dalam menggunakan aplikasi Lamikro tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal saja, namun faktor eksternal juga sangat mempengaruhi seperti orang-orang sekitar maupun melalui sosialisasi dan pelatihan yang diadakan oleh pemerintah

KESIMPULAN

1. Efektivitas penggunaan aplikasi Lamikro pada pelaku usaha UMKM dalam pengelolaan keuangan di Kota Pontianak yang dilihat dari dua belas indikator kebermanfaatan secara data dinyatakan telah efektif dalam menghasilkan laporan keuangan yang bermanfaat dan berkualitas sesuai dengan kebutuhan pelaku UMKM.

2. Pelaku UMKM di Kota Pontianak sebagian besar merasakan manfaat yang cukup tinggi dalam menggunakan aplikasi Lamikro yang mana aplikasi ini sudah efektif dalam penerapan dan penggunaannya karena mampu memenuhi tujuan yang diharapkan pelaku usaha yakni dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Z.A., Thareq, Z.A., Wildan, N.E., Nafila, N. Anisah, F.D.S., dan Indah, C. 2020. Pemanfaatan Media Sosial dalam Pemasaran Produk UMKM di Kelurahan Sidokumpul, Kabupaten Gresik. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 10, PP: 17–31.
- Budiani, N.W. 2009. Efektivitas Program Penanggulangan Pengangguran Karang Taruna "EKA TARUNA BHAKTI" Desa Sumerta Kelod Kecamatan Denpasar TimurKota Denpasar. *INPUT Jurnal Ekonomi dan Sosial*. Vol. 2, No. 1, hal. 49-57.
- Ganie, D. (2019). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Berau. *Accountia Journal (Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)*, 3(02).
- Hardilawati, W.L. 2020. Strategi Bertahan UMKM di Tengah

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.08, No.01, April 2024, pp. 1– 12

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

- Pandemi Covid-19. Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika, Vol. 10, PP: 89–98.
- Husnurrosyidah, H. 2019. E-Marketplace Umkm Menghadapi Revolusi Industri 4.0 Dalam Perspektif Islam. Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah, Vol.7, PP: 224-239.
- Jaka Saputra, H., & Suryadi. (2022). Pengaruh Partisipasi Masyarakat Dan Akuntabilitas Keuangan Kampung Terhadap Persepsi Anggaran Pendapatan Dan Belanja Kampung (Apbkamp) (Studi Di Kampung Bukit Makmur, Kabupaten Berau). *Accountia Journal (Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)*, 6(01), 86–101.
- Kristanto, J. 2013. Efektivitas Program Dana Bergulir bagi UKM dalam Pemberdayaan Ekonomi (Studi Pada UKM Binaan Dinas Koperasi, Kota Surabaya). E-Journal UNESA. Vol. 1, No. 2.
- Mulyani, S. 2014. Faktor-faktor yang mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM di Kabupaten Kudus. Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis, Vol. 11, PP: 137-150.
- Munawaroh, S. (2018). Analisis Laporan Keuangan Pada Bank Perkreditan Rakyat (Bpr) Bepede Ks Cabang Berau Di Tanjung Redeb. *Accountia Journal (Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)*, 1(2)
- Rudiyantoro, R., dan Siregar, S.V. 2012. Kualitas Laporan Keuangan UMKM Serta Prospek Implementasi SAK ETAP. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia, Vol. 9, PP: 1-21
- Rudiyantoro, R., dan Siregar, S.V. 2012. Kualitas Laporan Keuangan UMKM Serta Prospek Implementasi SAK ETAP. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia, Vol. 9, PP: 1-21
- Satries, W.I. 2011. Efektivitas Pemberdayaan Pemuda pada Organisasi Kepemudaan Al Fatih Ibadurrohman Kota Bekasi. Tesis. Jakarta: Program Pasca Sarjana Universitas Indonesia.
- Setiawati, I. 2017. Pengaruh Strategi Pemasaran Online Terhadap Peningkatan Laba Umkm. Strategi Komunikasi Pemasaran, Vol. 20, PP: 1–5.
- Siagian, S.P. 2014. Administrasi Pembangunan: Konsep, Dimensi dan Strateginya. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suryadi, & Jaka Saputra, H.. (2022). Analisis Sistem Perencanaan Dan Pengendalian Manajemen Pada Koperasi Tkbm Tanjung Batu: (Studi Di Kampung Bukit Makmur, Kabupaten Berau). *Accountia Journal*

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.08, No.01, April 2024, pp. 1– 12

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal), 6(01), 71–85.

- Steers R.M. 2005. Efektivitas Organisasi. Edisi Terjemahan. Jakarta: Erlangga.
- Sugiarto. 2001. Teknik Sampling. PT. Gramedia Pustaka Utama: Jakarta.
- Thomas, S. 2001. Dasar-dasar Perkreditan. PT. Gramedia Pustaka Utama: Jakarta.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

Wijaya, K. 2019. Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Terhadap UMKM Serta Prospek Implementasi SAK ETAP. Jurnal Ekonomi Bisnis dan Manajemen, Vol. 6, PP: 89-100.